

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
REPORT TERHADAP REAKSI INVESTOR
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN
DAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014 - 2015**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

BAGUS SETIA AJI
NIM. 12030110130175

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Bagus Setia Aji

Nomor Induk Mahasiswa : 12030110130175

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP
REAKSI INVESTOR PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2014 - 2015**

Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

Semarang, 4 Agustus 2017
Dosen Pembimbing,

(Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D)
NIP. 19730722 200212 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Bagus Setia Aji
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110130175
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP
REAKSI INVESTOR PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2014 - 2015**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 14 Agustus 2017

Tim Penguji :

1. Agung Juliarto S.E., M.Si., Ph.D., Akt. ()
2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt ()
3. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Bagus Setia Aji menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Reaksi Investor Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2015, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan,

Bagus Setia Aji
NIM: 12030110130175

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of Sustainability Report disclosure on investors reaction on mining and manufacturer sector companies. Sustainability Report disclosure are measured by Sustainability Report Disclosure Index based on G-4 guidelines which is published by Global Reporting Initiative (GRI). The proxies used for dependent variable invertors reaction is abnormal return of share. This research is also use Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) as variable control.

The population in this research are mining and manufacturer companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2015. Sampling was done by purposive sampling. Total number of used samples is 63 companies. Data analysis with descriptive analysis, the classical assumption test, and multiple regression analysis.

The result of hypothesis testing shows the effect of Sustainability Report disclosure on investors reaction which is measured by abnormal return of share around the publication date of report. The information inside the sustainability report is one thing which is considered by investors to take investing decision.

Keywords: Sustainability Report, investors reaction, abnormal return.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap reaksi investor pada perusahaan sektor pertambangan dan manufaktur. Luas pengungkapan *Sustainability Report* diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index* sesuai dengan pedoman G-4 yang diterbitkan oleh GRI (Global Reporting Initiative). Variabel dependen reaksi investor diukur dengan menggunakan proksi abnormal return. Dalam penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan dan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan adalah sebanyak 63 perusahaan selama tahun penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa luas pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor yang diukur dengan abnormal return saham di sekitar tanggal publikasi laporan. Informasi dalam *Sustainability Report* telah menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: *Sustainability Report*, reaksi investor, *abnormal return*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tuhan tak pernah janji bahwa langit selalu biru, tetapi Dia berjanji selalu menyertai. Tuhan tak pernah janji bahwa jalan selalu rata, tetapi Dia berjanji berikan kekuatan untuk kita melewatinya”

“Success is 20% skills and 80% strategy. You might know how to read, but more importantly, what’s your plan to read?”

“Only yourself who can make you successful”

“Never give up!!!”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, saudara – saudariku tersayang, guru dan dosen yang senantiasa mengajariku, serta semua sahabat dan teman-teman seperjuanganku baik dalam suka maupun duka. Semua hal terbaik yang dapat kulakukan ku persembahkan untuk kalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala penyertaan dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “**Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Reaksi Investor Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 -2015**” dengan baik.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Ph.D., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Daljono, S.E., M.Si., Akt. dan Dr. Hj. Zulaikha M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan yang begitu bermanfaat.
5. Seluruh dosen dan segenap staf FEB atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
6. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, Bpk. Subur Sutoyo, dan Ibu. Kasriyati serta kakak saya Joko Setiyo dan adik saya Suci Setyati yang selalu memberi dukungan, semangat, dan doa yang tak pernah putusya.

7. Pdt. Kris Nugroho dan Ibu Dina Ayudiningtyas sebagai orang tua rohani saya yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan, serta mengajarkan berbagai pelajaran kehidupan dan pelayanan.
8. Teman-teman PKMB dan seluruh sidang jemaat GBI Seteran yang selalu mendoakan.
9. Prisca Dwita yang selalu memberi semangat dan selalu mengingatkan untuk jangan berhenti berjuang dan berdoa.
10. Teman-teman seangkatan saya akuntansi 2010. Sukses untuk teman-teman semua.
11. Teman-teman kumpul bareng cerita bersama di Garden View Claster: Seno, Nikho, Harish, Iskandar, Lhais, Rino, Helmi, Syukron, dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terimakasih telah menjadi teman canda tawa yang sejenak bisa menghilangkan penat setelah usai kuliah.
12. Bp. Dion Setiawan dan teman-teman satu tim kerja KAP LMR Semarang yang selalu menginspirasi dan berbagi ilmu.
13. Seluruh rekan yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Dalam bagian akhir kata pengantar ini, penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan atau kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Semarang, 14 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori Dan Penelitian Terdahulu	14
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	14
2.1.2. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>)	15
2.1.3. Study Peristiwa (<i>Event Study</i>)	16
2.1.4. Efisiensi Pasar Modal	17

2.1.5	Reaksi Investor	21
2.1.6	Penelitian Terdahulu	22
2.2	Pengembangan Hipotesis	23
2.2.1	Pengaruh Luas Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Reaksi Investor.....	23
2.2	Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		25
3.1	Variabel Penelitian	25
3.1.1	Variabel Dependen: Reaksi Investor.....	25
3.1.2	Variabel Independen: Luas Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	27
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.3	Jenis dan Sumber Data	29
3.4	Metode Analisis.....	29
3.4.1	Analisis Deskriptif	29
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	30
3.4.3	Analisis Regresi	30
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		31
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	31
4.2.	Analisis Deskriptif	32
4.3.	Uji Asumsi Klasik	34
4.3.1.	Uji Normalitas	34
4.3.2.	Uji Multikolinieritas	39
4.3.3.	Uji Heterokedastisitas	40
4.3.4.	Uji Autokorelasi	41
4.4.	Analisis Regresi	42

4.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
4.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	44
4.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) ...	45
4.5. Uji Hipotesis	47
4.6. Interpretasi Hasil	48
4.6.1. Pengaruh Luas Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Reaksi Investor	48
BAB V PENUTUP	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Keterbatasan Penelitian	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN – LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator Indeks GRI – G4	28
Tabel 4.1 Objek Penelitian	31
Tabel 4.2 Tabel Analisis Deskriptif	32
Tabel 4.3 Identifikas outlier	35
Tabel 4.4 Identifikasi outlier kedua	35
Tabel 4.5 Tabel Uji Non Parametrik <i>One Sample Kolmogorov - Smirnov</i> ..	38
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	39
Tabel 4.7 Uji <i>Run-Test</i>	42
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi	43
Tabel 4.9 Uji Statistik F	44
Tabel 4.10 Uji Statistik t	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	36
Gambar 4.2 Grafik <i>Normal Probability Plots</i>	37
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Penelitian	55
Lampiran B Tabulasi Data	57
Lampiran C Hasil Output IBM SPSS Statistic 19	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis dalam era globalisasi ini membuat persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin kompetitif. Dewasa ini bisnis tidak hanya berbicara mengenai keuntungan dari segi ekonomi, tetapi juga bagaimana perusahaan dapat memenuhi tanggung sosial maupun lingkungannya. Hal ini terjadi karena masyarakat dunia mulai sadar akan dampak aktivitas perusahaan. Kesadaran akan dampak aktivitas perusahaan tersebut, mengakibatkan tekanan dan tuntutan, agar perusahaan mengungkapkan aktivitas perusahaannya dalam laporan tahunan (Annual Report), seperti laporan keuangan (*Financial Report*), laporan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*).

Kebutuhan masyarakat terutama para investor dan calon investor akan informasi mengenai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas sosialnya, mendorong perusahaan-perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan mengenai aktivitas sosialnya. Hal inilah yang menyebabkan diungkapkannya informasi tentang perusahaan baik secara ekonomi, sosial maupun lingkungan. Maka dari itu perusahaan akan mempertimbangkan biaya serta manfaat yang diperoleh dari pengungkapan tersebut, karena perusahaan tidak

akan semata-mata mengeluarkan biaya yang besar tanpa mengharapkan manfaat yang signifikan bagi perusahaan.

Menurut Owen (2005) dalam Budiman (2010) menyatakan bahwa kasus Enron di Amerika telah menyebabkan perusahaan-perusahaan lebih memberikan perhatian yang besar terhadap pelaporan sustainabilitas dan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Perusahaan menjadi lebih peka terhadap isu-isu yang berkaitan dengan reputasi, manajemen resiko dan keunggulan kompetitif. Hal inilah yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi sosial dan lingkungannya.

Pengungkapan *Sustainability Report* secara global menunjukkan trend yang meningkat setiap tahunnya. Seperti yang diungkapkan corporateregister.com, pertumbuhan perusahaan dari berbagai ukuran (*Zise*) yang mengungkapkan Sustainability Report terus menerus meningkat setiap tahunnya

Sementara itu, perkembangan Sustainability Report di Indonesia juga menunjukkan trend yang sangat baik. Perusahaan-perusahaan di Indonesia telah melakukan berbagai macam bentuk aktivitas sosial maupun lingkungan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi pelestarian lingkungan, bantuan bencana, kemitraan dengan perusahaan kecil dan menengah, membangun fasilitas umum, program beasiswa, dan sumbangan untuk sekolah. Selain itu, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga mewajibkan semua BUMN untuk mengalokasikan sebagian jumlah keuntungan untuk kemitraan dan pengembangan lingkungan. Hal ini tercantum pada surat keputusan menteri nomor KEP-236/MBU/2003 tentang

BUMN dan Perusahaan Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Pengembangan Lingkungan.

Secara umum di Indonesia, terutama perusahaan *go public* mengungkapkan informasi sosial dan lingkungannya dalam laporan tahunan (*Annual Report*). Namun informasi tersebut belum cukup memenuhi semua harapan para *stakeholder* termasuk didalamnya adalah masyarakat. Oleh karena itu, pada bulan Mei 2006 PT Astra Internasional, Tbk. sebagai salah satu pelopor perusahaan yang meluncurkan laporan keberlanjutan pertama di Indonesia, menerbitkan laporan keberlanjutan periode tahun 2005 pada rapat umum pemegang saham tahunan mereka (ISRA: 2011). Sejak saat itu praktek pelaporan keberlanjutan dengan cepat dan secara signifikan mendapat perhatian dari investor, organisasi profesi, regulator pasar, serta para akademisi.

Implementasi pelaporan keberlanjutan di Indonesia didukung oleh sejumlah aturan seperti UU No. 23/1997 tentang manajemen lingkungan, aturan yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia mengenai prosedur dan persyaratan listing (Sihotang: 2007). Pelaporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perseroan terbatas di Indonesia juga telah diwajibkan melalui UU No. 40 / 2007 tentang perseroan terbatas khususnya pasal 66 ayat 6 yang menyatakan bahwa laporan tahunan harus memuat sekurang-kurangnya: laporan keuangan, laporan mengenai kegiatan perseroan, laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Dalam dekade terakhir ini, khususnya di Indonesia, kalangan investor juga mulai memperhatikan tentang pelaporan berkelanjutan (*sustainability reporting*).

Laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan tidak lagi menjadi satu-satunya tolok ukur yang digunakan investor dalam mengambil keputusan investasi. Di samping aspek keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, investor juga memperhatikan aspek penting lain dalam perusahaan yakni aspek lingkungan dan aspek sosial.

Seperti yang dipaparkan Media Akuntansi (2005) dan dikutip oleh Soelistyoningrum (2011), pengungkapan terhadap aspek *social, ethical, environmental* dan *sustainability* (SEES) sekarang ini menjadi suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan bentuk akuntabilitasnya kepada para *stakeholder*. *Sustainability reporting* sebagaimana yang direkomendasikan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) tahun 2002, terfokus pada tiga aspek kinerja yaitu ekonomi (*economic*), lingkungan (*environmental*), dan sosial (*social*). Ketiga aspek ini dikenal dengan *Triple Bottom Line*. Bentuk pelaporan ini diharapkan mempunyai hubungan yang positif pada kinerja yaitu antara *corporate social responsibility* dan *Corporate Financial Performance* (CFP).

Isu mengenai *sustainable development* berkembang dengan pesat seiring meningkatnya jumlah perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*. Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) kian menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan (Chariri, 2009). Begitu juga yang disimpulkan Elkington dalam Soelistyoningrum (2011) bahwa *sustainability reporting* tidak hanya memuat

tentang informasi keuangan tetapi juga informasi mengenai aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat mendorong perusahaan bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). *Sustainability* yang menggunakan konsep *triple bottom line* menjadi titik inti pertemuan antara tiga aspek, *people*-sosial; *planet*-environment; dan *profit*-economic. Dengan kata lain, perusahaan harus bertanggung-jawab atas dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Menurut Warta Ekonomi tahun 2006 yang dikutip oleh Sayekti (2007), mekanisme pelaporan keberlanjutan mempunyai beragam fungsi. Bagi perusahaan, laporan keberlanjutan dapat berfungsi sebagai alat ukur pencapaian target kerja dalam isu *triple bottom line*. Bagi investor, laporan keberlanjutan berfungsi sebagai alat kontrol atas capaian kinerja perusahaan sekaligus sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumberdaya finansialnya terutama dalam lingkup *sustainable and responsible investment* (SRI). Sementara bagi pemangku kepentingan lainnya (media, organisasi profesional, pemerintah, konsumen, akademisi, dan lain-lain) laporan keberlanjutan menjadi tolok ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Menurut Chariri (2009), pengungkapan sosial dan lingkungan dalam *annual report* telah meningkat dari waktu ke waktu, baik dalam jumlah perusahaan yang membuat pengungkapan dan dalam jumlah informasi yang dilaporkan. Beberapa perusahaan mulai mengungkapkan praktik *sustainability reporting* dalam laporan keuangannya maupun berdiri sendiri sebagai laporan

yang terpisah. Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berbeda dengan pengungkapan *sustainability reporting*, meskipun keduanya merupakan pengungkapan sosial perusahaan. Pengertian dari CSR itu sendiri ialah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial di dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi dengan stakeholder berdasarkan prinsip kemitraan dan kesukarelaan (Nuryana,2005), sedangkan *sustainability reporting* memuat informasi kinerja keuangan dan informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan (Soelistyoningrum; 2011).

Dengan melaksanakan *sustainability reporting*, bentuk pelaporan tahunan perusahaan akan lebih lengkap, karena memaparkan 3 aspek penting yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Maka dari itu, pertimbangan mengenai aspek lingkungan dan sosial selain aspek ekonomi memiliki nilai tambah baik bagi perusahaan maupun investor.

Pengungkapan Sustainability Report selain digunakan untuk pedoman dan standar evaluasi perusahaan, laporan-laporan tersebut juga digunakan investor dalam menentukan investasinya terutama pada perusahaan yang *go public*. Menurut survey global yang dilakukan *The Economist Intelligence Unit* menunjukkan bahwa 85% eksekutif senior dan investor dari berbagai organisasi menjadikan *Sustainability Report* sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan (Warta Ekonomi dalam Sayekti (2007)).

Laporan keuangan berkelanjutan (*sustainability report*) menjadi sebuah informasi yang diterbitkan oleh perusahaan. Informasi yang dikeluarkan perusahaan tentu akan mempengaruhi segala macam bentuk transaksi perdagangan di pasar modal tersebut. Hal ini disebabkan karena para pelaku di pasar modal akan melakukan analisis lebih lanjut terhadap setiap informasi ataupun pelaporan yang diterbitkan oleh perusahaan. Informasi yang diterbitkan oleh emiten akan mempengaruhi para calon investor dalam mengambil keputusan untuk memilih investasi portofolio yang efisien. Dengan menerbitkan *sustainability reporting*, citra perusahaan akan terdongkrak di mata publik karena dianggap telah mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu perusahaan akan merasakan perubahan harga saham mereka yang dapat dilihat dari *abnormal return* saham dan volume perdagangan saham perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2010), para pelaku pasar modal akan mengevaluasi setiap pengumuman yang diterbitkan oleh emiten, sehingga hal tersebut akan menyebabkan beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham, misalnya adanya perubahan pada volume perdagangan saham, perubahan pada harga saham, *bid/ask spread*, promosi kepemilikan dan lain-lain. Hal ini mengindikasikan bahwa pengumuman yang masuk ke pasar memiliki kandungan informasi, sehingga direaksi oleh pelaku pasar modal.

Abnormal return merupakan selisih antara return yang sesungguhnya dibandingkan dengan return ekspektasi (Jogiyanto, 2010). Terjadinya peningkatan return merupakan reaksi positif dari pasar yang ditunjukkan dengan perubahan

harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini biasanya diukur dengan menggunakan abnormal return (Budiman, 2009). Pengumuman yang mengandung informasi akan memberikan abnormal return kepada pasar secara konsisten. Apabila pengumuman tersebut mengandung informasi, maka pasar akan menunjukkan perubahan harga, reaksi pasar yang menunjukkan perubahan harga tersebut dapat diukur dengan abnormal return saham.

Volume perdagangan saham merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan besarnya minat investor pada suatu saham. Semakin besar volume perdagangan, berarti saham tersebut sering ditransaksikan (Budiman, 2009) dan volume perdagangan saham digunakan sebagai ukuran untuk melihat apakah investor menilai sebuah pengumuman sebagai sinyal positif atau negatif, dalam artian apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan di atas perdagangan normal.

Penelitian tentang *sustainability reporting* yang dilakukan oleh Guidry dan Patten (2010) menyebutkan bahwa secara keseluruhan pengungkapan *sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar. Sedangkan Alewine dan Stone (2010) meneliti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengungkapan informasi sosial dengan perhatian stakeholder (*attention*). Prayosho (2013) mengungkapkan bahwa *sustainability reporting* yang diterbitkan perusahaan pertambangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return* perusahaan baik sebelum publikasi, saat publikasi, maupun setelah publikasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian serupa yang dilakukan oleh Prayosho (2013) yang meneliti tentang pengaruh sustainability reporting perusahaan pertambangan terhadap abnormal return. Dalam penelitian tersebut objek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2012, sementara penelitian kali ini tidak hanya akan meneliti sektor pertambangan melainkan juga perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menambahkan objek penelitian ini dikarenakan selain sektor pertambangan, sektor manufaktur karena dirasa dalam perusahaan – perusahaan manufaktur, faktor lingkungan hidup memiliki peranan penting bagi pengguna laporan keuangannya dalam mengambil keputusan, sehingga keberadaan *sustainability information* dalam perusahaan manufaktur dirasa cukup penting. Selain itu dipilih periode 2014-2015 dilakukan dalam penelitian kali ini karena periode tersebut menyediakan data terbaru yang dapat diteliti sehingga diharapkan hasil penelitian kali ini benar-benar relevan dengan kondisi yang ada pada saat ini. Peneliti juga menambahkan ROA dan ROE sebagai variabel control.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan penelitian terdahulu, peneliti akan melakukan penelitian lebih spesifik mengenai laporan berkelanjutan (*sustainability report*) dengan judul “PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP REAKSI INVESTOR PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2015”

1.2. Rumusan Masalah

Adanya tuntutan dari para pihak stakeholder akan tanggung jawab sosial berdampak pada pengungkapan perusahaan atas tanggung jawab sosial dalam laporan tahunannya. Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan tahunan atau laporan terpisah adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi perusahaan kepada investor dan *stakeholders* lainnya (Novita dan Djakman, 2008). Mulai tahun 2006 tercatat semakin banyak perusahaan yang mulai mengungkapkan *sustainability reporting* sebagai laporan yang berdiri sendiri. Hal ini menandakan bahwa dunia usaha semakin menyadari arti penting dari laporan keberlanjutan sebagai media komunikasi kepada semua lapisan *stakeholders* tentang kinerja yang dicapai oleh perusahaan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Ketiga aspek ini dibutuhkan dalam menilai keberlanjutan (*sustainability*) suatu perusahaan.

Studi-studi terdahulu telah dilakukan untuk meneliti pengaruh *sustainability reporting* terhadap reaksi investor. Penelitian Lorraine, dkk. (2004) menguji apakah publisitas (entah baik atau buruk) tentang kinerja lingkungan mempengaruhi harga saham perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa publisitas tentang kinerja lingkungan tidak dapat menjelaskan perubahan harga saham perusahaan. Sementara Budiman dan Supatmi (2009) meneliti perusahaan pemenang *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* saham di seputar tanggal pengumuman ISRA, khususnya pada periode setelah tanggal

pengumuman ISRA. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten satu sama lain.

Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian kali ini adalah: apakah luasnya pengungkapan *sustainability reporting* berpengaruh terhadap reaksi investor yang diukur dengan *abnormal return* pada perusahaan sektor pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2015.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara luas pengungkapan laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) terhadap reaksi investor yang diuji dengan *abnormal return* dan volume perdagangan saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- 1.4.1. Bagi perusahaan maupun stakeholder, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam memahami luas pengungkapan *sustainability report* dan pengaruhnya terhadap reaksi pasar sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan.
- 1.4.2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, sehingga

dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pasar modal dan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik atau masalah yang akan diteliti, pengembangan hipotesis, serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi variabel-variabel dalam penelitian secara operasional, penentuan populasi dan sampel penelitian, Jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik kemudian barulah dilakukan uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang menjawab seluruh rumusan masalah penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang kemudian dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.